

KALIMAT EMOSIONAL MARAH PADA MASYARAKAT DI KANAGARIAN IV KOTO KECAMATAN PULAU PUNJUNG KABUPATEN DHARMASRAYA

Sandy Dewa Perkasa¹, Puspawati², Elvina A. Saibi²

¹Mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya,
Universitas Bung Hatta

²Dosen Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya,
Universitas Bung Hatta

E-mail: sandepozil@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini mendeskripsikan jenis kalimat emosional marah di Kanagarian IV Koto Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya. Untuk menganalisis data digunakan teori Goleman. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Untuk pengumpulan data digunakan metode simak dengan teknik catat. Selanjutnya, untuk menganalisis data digunakan metode agih dengan teknik lesap. Data penelitian ini berupa satuan lingual dalam kalimat emosional marah di Kanagarian IV Koto Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya. Dari hasil analisis data ditemukan jenis kalimat emosional marah di Kanagarian IV Koto Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya sebanyak 10 macam, yaitu: (1) kalimat emosional marah brutal ditandai dengan menyebut nama binatang. (2) kalimat emosional marah mengamuk ditandai dengan ancaman-ancaman dari pembicara kepada lawan bicara. (3) kalimat emosional marah benci ditandai dengan mencemooh lawan bicara. (4) kalimat emosional marah besar ditandai dengan kalimat yang membawa-bawa orang tua. (5) kalimat emosional marah jengkel ditandai dengan kalimat perintah atau larangan. (6) kalimat emosional marah kesal hati ditandai dengan kalimat pasrah. (7) kalimat emosional marah rasa pahit ditandai dengan kalimat merendah. (8) kalimat emosional marah tersinggung ditandai dengan kalimat yang menyebutkan kekurangan lawan bicara. (9) kalimat emosional marah bermusuhan ditandai dengan menantang lawan bicara. (10) kalimat emosional marah kebencian patalogis ditandai dengan keinginan balas dendam oleh pembicara kepada lawan bicara.

Kata kunci : *kalimat emosional marah, jenis kalimat, fungsi kalimat.*